**DAFTAR PUSTAKA**

Aam Masduki (2015).Sawer Panganten Tuntunan Hidup Berumah tangga di kabupaten Bandung.

Jurnal,Bandung: Patanjala

Agus Maladi Irianto (2017) Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro Jurnal NUSA, Vol. 12. No. 1 Februari 2017

Anthoillah, Anton. (2010).Dasar-Dasar Manajemen .Bandung: Pustaka Setia

Arikunto,Suharsimi.(2010).Prosedur Penelitian.Jakarta: RinekaCipta

Bog dan dan Taylor, 1975, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remadja Karya

Irianto, Agus Maladi. (2013). “*Mass Media Reality In Indonesia: The Local Wisdom That Were Marginalized By The TV Broadcast”. Presented in The International Seminar on Education as Media of Socialization and Enculturation of Local Culture. Held by the Graduate School of Education and Human Developoment,* Nagoya University, Juni 25th . Irianto, AgusMaladi. (2014).

Irianto, AgusMaladi, Suharyo, danWiranto. (2010). ”Model-Model Pengembangan Atraksi Kesenian Tradisional Wonosobo, Sebagai Strategi Pemahaman.Wawasan Wisata Masyarakat Lokal”. (Laporan penelitian). Semarang: LPPM Undip.

Irianto, Agus Maladi, Suharyo, dan Hermintoyo (2015). “Mengemas Kesenian Tradisional Dalam Bentuk Industri Kreatif, Studi Kasus Kesenian Tradisional” (laporan penelitian). Semarang: LPPM Undip.

Irfan F Saputra. (2008).Musik dalam Upacara Mapag Panganten pada Masyarakat sunda di Kota Medan.Medan: Univ.Sumatra Utara

Jazuli, M. (2001). Manajemen Produksi Seni Pertunjukan. Yogyakarta: YayasanLenteraBudaya.

Kuswarsantyo. (2013). ”Seni Tradisional: Bentuk, Fungsi, dan Perkembangannya

(1986-2013)”. Disertasi. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni, UNY.

Mugi Ela Afwa (2017).Manajemen Pergelaran Seni pertunjukan pada Kegiatan Siswa Kegiatan Siswa di SMAN 1 Kedungwangi.Kb.pekalongan. Skripsi,Semarang UNNES.

Noor, Juliansyah. 2011, MetodologiPenelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan KaryaIlmiah. Jakarta : Kencana.

Pereira, C. (2017). “*Religious Dances and Tourism: Perceptions Of The ‘Tribal’ as the Repository of the Traditional in Goa, India”. Etnográfica. Revista do Centro em Rede de Investigação em Antropologia*, 21(1)), 125-152

Permaachsan, S.C, hasibuan, Pranoto L.H, dan SAPUTRO triono.(2003). Manajemen Organisasi Pertunjukan. Jakarta:Penerbit PPM

Rumanshara. H. Enos, (2000). Peran Sanggar Seni dalam Menunjang Kegiatan Bimbingan Edukatif. Irian Jaya: Jurnal Universitas Cendrawasih.

Rahmawaty, E (2011).Makna dan Simbol dalam Upacara Adat Perkawinan Sunda di Kabupeten Bandung. Jurnal. Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung.

Sal Murgiyanto, Drs. Managemen Pertunjukan. Jakarta: DepartemenPendidikandanKebudayaan, DirektoratPendidikanDasardanMenengah, DirektoratPendidikanMenengahdanKejuruanBagianProyekPengadaanBukuPendidikanMenengahKejuruan, 1958.

Sugiyono, (2011), MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R&D. , Bandung: Afabeta

Sugiyono, (2009), MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R&D, Bandung : Alfabeta.

Satori, Djam’andanKomariah, Aan. 2013, MetodologiPenelitianKualitatif., Bandung: Alfabeta.

Wina L, (2015), Garapan Penyajian upacara Siraman Calon Pengantin adat Sunda Grup Swari Laksmi kabupaten bandung. Bandung: UPI